

BAB III **METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. INDAKO TRADING COY CIKAMPAK Desa Aek Batu, kec. Torgamba Kab.Labuhanbatu Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari Oktober 2024 sampai Mei 2025.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu Pendataan																								
		Novemb er 2024		Desember 2024		Januari 2025		Februari 2025		maret 2025		April 2025		Mei 2025		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuana judula																									
2	Observasi dan pengumpulan data																									
3	Penyusunan proposal dan bimbingan																									
4	Seminar proposal																									
5	Penyusunan skripsi																									
6	Revisi																									
7	Sidang meja hijau																									

Sumber: Data penelitian 2025

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan jumlah bagian dari keseluruhan objek yang mempunyai karakteristik yang dapat diamati oleh peneliti Sugiyono (2019). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT.INDAKO TTRADING COY CIKAMPAK Kabupaten Labuhanbatu selatan yang berjumlah 32 Karyawan. Tidak termasuk karyawan luar kantor.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik didalam jumlah dari populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Karyawan 100 orang, diketahui jumlah populasi mencapai 100 orang sehingga seluruh populasi dijadikan sampel yang disebut dengan sampel jenuh.

Menurut Sugiyono (2019)sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel apabila dalam pengambilan sampel dengan jumlah relative kecil makaseluruhpopulasidinyatakanmenjadisampel.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada umumnya definisi operasional digunakan untuk dapat memahami secara rinci setiap variabel yang ada dalam penelitian secara simultan atau keseluruhan. Dibawah ini tabel dari defenisi operasional variable dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala pengukuran
1	MOTIVASI	Menurut Afandi dalam Tarigan B & Priyanto A. A (2021: 3) motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktivitas dengan keikhlasan, senang hati, dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktifitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas.	a.semangat kerja b.dorongan mencapai tujuan c.rasa tanggung jawab d.penghargaan e. Kebutuhan rasa aman	Likert
2	PRESTASI Kerja	Menurut Bernardin (2017:159) prestasi adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu	a. Kesetiaan b. Kejujuran c. Kedisiplinan d. Kreativitas e. kerjasama	Likert
3	Lingkungan Kerja	. Menurut Rahmawati etal.,(2020) Lingkungankerjaadalahsegal asesuatu yang melingkupi karyawan dalam bekerja, baik fisik maupun non fisik, yang dapat mempengaruhi mereka dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya sehari-hari.	a. Fasilitas b. Sirkus udara c. Hubungan kerja d. Penerangan e. Keamanan f. Kebersihan	Likert

4	Kepemimpinan	Menurut Simarmata et al., (2021) Kepemimpinan diartikan sebagai sebuah proses memberpengaruh baik secara pikiran, perasaan, maupun tingkah laku dan mengarahkan semua fasilitas untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan secara bersama-sama pula.	a. Kejelasan memberi perintah b. Mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif c. Memberikan bimbingan/ pengarahan	
5	Kepuasan kerja karyawan	Menurut Mohtar, (2019) Kepuasan kerja adalah sikap positif mengenai adaptasi pekerja yang sehat terhadap kondisi dan situasi kerja, termasuk masalah upah, kondisi sosial, kondisi fisik, dan kondisi psikologis.	a. Disiplin kerja b. prestasi kerja c. efisien d. efektif e. rasa puas	Likert

Sumber : Data Primer 2024

D. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

Agar penelitian mendapat hasil yang maksimal maka jenis data yang digunakan adalah

1) Data Kualitatif yaitu data yang diperoleh dari PT.INDAKO TRADING COY.

Didalam bentuk informasi baik tulisan maupun lisan data diperoleh dari wawancara, riset, dan perpustakaan.

2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang diperoleh penulis dapat dibedakan 2 sumber:

- 1) Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh penulis secara langsung dari responden terpilih pada lokasi penelitian. Data primer dengan cara pengamatan dan pembagian kuesioner.
- 2) Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam bentuk dokumen untuk menunjang data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan kuesioner serta jurnal-jurnal sebagai referensi.

E. Deisain peineilitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja, prestasi kerja, lingkungan kerja, dan kepemimpinan terhadap kepuasan karyawan di PT Indako Coy Cikampak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, dimana data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang dengan Skala Likert untuk mengukur indikator-indikator variabel yang diteliti. Variabel independen dalam penelitian ini mencakup motivasi kerja, prestasi kerja, lingkungan kerja, dan kepemimpinan, sedangkan variabel dependennya adalah kepuasan kerja karyawan. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan PT Indako Coy Cikampak, dan sampel ditentukan menggunakan teknik random sampling dengan jumlah yang disesuaikan berdasarkan rumus Slovin. Analisis data dilakukan dengan uji regresi linier berganda untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kepuasan karyawan, yang diawali dengan uji validitas dan reliabilitas kuesioner serta uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan melalui perbaikan motivasi, lingkungan kerja, sistem kepemimpinan, dan penghargaan terhadap prestasi karyawan, sehingga mampu menciptakan kinerja organisasi yang lebih optimal.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan penelitian dalam melakukan penelitiannya secara bertahap mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan lapangan, tahap membuat laporan penelitian langkah-langkah penelitian dengan metode studi kasus yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian ini merupakan rangkaian kegiatan sebelum penelitian memasuki lapangan pada, tahap ini penelitian mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Perumusan dan identifikasi masalah penelitian
- b. Mengumpulkan sumber-sumber refrensi yang akan menjadi dasar teori dalam penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Motivasi Prestasi Kerja Lingkungan kerja dan Kepemimpinan Terhadap Kepuasan karyawan Pada PT.Indako coy Cikampak.
- c. Menentukan partisipasi penelitian yang sesuai dengan fokus masalah yang peneliti ambil
- d. Membuat panduan wawancara dan panduan observasi untuk membantu peneliti agar lebih terarah

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini, ada rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mengumpulkan seluruh data yang diperlukan sebagai jawaban permasalahan yang telah dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Uraian kegiatannya antara lain:

- a. Mendapatkan perizinan dan partisipasi

- b. Melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi secara lebih terperinci mengenai Pengaruh Motivasi Prestasi Kerja Lingkungan kerja dan Kepemimpinan Terhadap Kepuasan karyawan Pada PT.Indako coy Cikampak.

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Pada penelitian ini teknik penelitian yang digunakan adalah teknik penelitian dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yaitu generasi milenial.

- 1) Menurut Sugiyono (2019)Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun yang menjadi skala pengukuran data dalam penelitian ini ialah skala likert sebagai alat untuk mengukur sikap pendapat, dan gaya hidupseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.
- 2) Observasi adalah merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya nmengukur sikap dari responden (wawancara,angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi
- 3) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpulan data maupun penelitian terhadap narasumber atau sumber data

H. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrument penelitian merupakan pengujian kuesioner untuk menjadi data penelitian, pengujian kuesioner di lakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dengan hasil sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019) validitas merupakan suatu uji untuk menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang sudah dikumpulkan. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validasi yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validasi yang rendah. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi product moment yang dikemukakan oleh pearson. Validasi merupakan ciri yang harus dimiliki oleh instrumen pengukuran karena berhubungan langsung dengan dapat tidaknya data dipercaya kebenaranya (valid). Jika kuisioner yang diteliti memiliki banyak ketidakvalidan maka kuisioner tidak dapat digunakan sebagai penilitian, maka dari itu perlunya uji validasi kuisioner. Untuk mengetahui tentang hasil kuisioner yang telah diuji penelitian menggunakan alat bantu software computer spss versi 20 dan hasilnya nilai rhitung membandingkan dengan nilai rtabel ($n-2=30-2=0,349$)

Pengujian validasi dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid

Untuk mengetahui kecocokan instrumen yang kita gunakan dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada 32 orang karyawan perusahaan sejenis yaitu pada karyawan PT.INDAKO COY TRADING CIKAMPAK, hal ini bertujuan untuk mengetahui valid dan realibel atau tidaknya pertanyaan yang akan diajukan pada responden.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang mengatakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama sama (Sugiyono,

2019). Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi didalam mengukur gejala yang sama. Pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian dan kekonsistenan. Setelah melakukan pengujian validitas butir pertanyaan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji realibilitas untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari data. Dengan diperoleh nilai r dari uji validasi yang menunjukkan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua belahan instrumen. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji realibilitas adalah teknik belah dua (Split Half Method) skor pertanyaan bermomor ganjil genap dengan teknik korelasi Spearmen-brown correlation metode ini menghitung realibilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap-ganjil). Keputusan pengujian realibilitas instrumen dengan menggunakan taraf signifikan 5% satu sisi adalah :

- 1) Jika t_{hitung} lebih dari atau sama dengan $t_{0,05}$ dengan taraf signifikan 5% maka instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan.
- 2) Jika t_{hitung} kurang dari $t_{0,05}$ dengan taraf signifikan 5% satu sisi maka instrumen dinyatakan tidak realibel dan tidak dapat digunakan.
- 3) Maka instrumen dinyatakan tidak reliabel dan tidak dapat digunakan. Sekumpulan butir pernyataan dalam kuesioner dapat diterima jika memiliki nilai koefisien realibilitas lebih besar atau sama dengan 0,5 adapun hasil perhitungan uji realibilitas adalah sebagai berikut.

3. Pengujian instrumen realibilitas

Item pernyataan	Cronbeach 'Alpha atau r alpha	Keterangan
Motivasi	.898	Reliabel
Prestasi kerja	.795	Reliabel
Lingkungan kerja	.907	Reliabel
Kepimpinan	.767	Reliabel

4. Sumber: Data primer diolah (2024)

Dari tabel 3.4 diatas dapat disimpulkan bahwa pengujian realibilitas pada variabel motivasi, prestasi kerja, lingkungan kerja dan kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan dinyatakan reliabel karena semua variabel diinterpretasikan dalam ukuran 0.75 s.d 0.90. Jadi dapat disimpulkan bahwa koherensi pada penelitian ini yang disebarluaskan kepada responden dapat dipercaya.

I. Metode Analisis Data

Merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada hingga memberikan gambaran yang jelas melalui pengumpulan, penyusunan, dan menganalisis data hingga dapat diketahui gambaran umum perusahaan yang diteliti.

A. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas yaitu mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut mendistribusikan normal atau tidak, metode klasik dalam mengujian normalitas suatu data tidak begitu sulit. Menurut Ghazali (2019) tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing data variabel berdistribusi normal. Suatu data dikatakan normal apabila pola pada diagram menyebar secara merata berbentuk lonceng.

Uji multikolineritas yaitu bertujuan untuk menguji dalam metode regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas (independen). Menurut Ghazali (2019) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas.

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode – metode regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang lain tetap, maka jika berbeda disebut heterokedastisitas. Menurut Ghozali (2019) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satupengamatankepengamatan lain

J. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan linear antara beberapa variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Kepuasan karyawan

X_1 = Motivasi

X_2 = Prestasi kerja

X_3 = Lingkungan kerja

X_4 = Kepemimpinan

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = koefisien arah regresi

e = standar Eror

1. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti.

2. Uji Signifikan Persial (Uji T)

T-statistics merupakan suatu nilai yang digunakan guna melihat tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis dengan cara mencari nilai T-statistics melalui prosedur bootstrapping. Pada pengujian hipotesis dapat dikatakan signifikan ketika nilai T-statistics lebih besar dari 1,96, sedangkan jika nilai T-statistics kurang dari 1,96 maka dianggap tidak signifikanGhozali (2019).

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel Coefficients. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat trust sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik t Ghozali (2019):

- 1) Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji F

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variable independen secara bersama – sama (simultan) mempengaruhi variable dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variable bebas secara bersama-sama terhadap variable terikat. Tingakatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variable dependen

ataupun sebaliknya Ghozali(2019). Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variable independen terhadap variable dependen.

Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2019) :

- 1) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- 2) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

4. Koefisien Determinan (R^2)

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variable independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variable dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R – Squared* (Ghozali, 2019). Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variable bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variable terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-square (R^2) pada tabel Model Summary.

Menurut Ghozali (2019) nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel – variable independen dalam menjelaskan variable dependen sangat terbatas, Sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti

bahwa variabel – variable independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependen (Ghozali, 2019).

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel endogen secara simultan mampu menjelaskan variable eksogen. Semakin tinggi nilai R² berarti semakin baik model prediksidiari model penelitian yang diajukan. Uji koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variable independen secara bersama – sama terhadap variable dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variable independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependen. Namun, jika nilai R² semakin kecil, artinya kemampuan variabel – variable independen dalam menjelaskan variable dependen cukup terbatas (Ghozali, 2019).